

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tenun Melalui Pola Pewarisan Pengatahuan dan Keterampilan Menenun Kain Tenun di Desa Teun Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu, maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Teun masih kurang dari efektif. Adapun kesimpulan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Potensi

Berdasarkan aspek potesi, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh pengrajin tenun ikat adalah modal awal. Masalah yang lainnya adalah pembentukan dan keberlanjutan kelompok tenun ikat, karena kurang anak muda atau regeneasi muda perempuan yang ikut bergabung. Selain itu ada juga masalah misalnya banyak kesibukan dan rendah minat ibu-ibu yang mau berorganisasi karena tidak terbiasa membentuk organisasi yang diformalkan.

2. Aspek Proses dan Hasil

Berdasarkan aspek proses dan hasil, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa upaya yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok

tenun ikat Cinta Kasih Desa Teun untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan maka perlu adanya proses yang lama dan teknik-teknik yang benar, sehingga dari hasil yang baik dan benar tersebut bisa dipasarkan atau diperjualkan dan seluruh masyarakat Belu, Atambua mengetahui bahwa kain tenun orang Teun beda dari yang lain.

3. Aspek Pemberdayaan dan Mitra

Berdasarkan aspek pemberdayaan dan mitra, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Teun, Tim Pengerak PKK Desa Teun dalam pemberdayaan kelompok perempuan pengrajin tenun ikat Cinta Kasih Desa Teun berupa yang memadai seperti tempat untuk melakukan aktivitas menenun itu sudah baik tinggal saja Pemerintah Desa dan Tim Penggerak PKK Desa Teun mewujudkan apa yang sudah dikatakan bahwa akan membangun prasarana berupa tempat untuk berkumpulnya ibu-ibu pengrajin tenun dalam melakukan aktivitas menenun agar bakat menenun yang sudah ada bisa dikembangkan lagi dan jika sudah memiliki tempat sendiri itu bisa membantu dan bisa menarik minat regenerasi muda yang ada untuk ikut serta dalam kegiatan menenun agar budaya tenunan masyarakat Desa Teun.

6.2 Saran

- a. Untuk pemerintah agar tetap memperhatikan budaya tenun ikat Belu yang saat ini sudah berkembang dengan cara memberdayakan para pengrajin tenun ikat agar jangan sampai hilang nilai jualnya, dan pemerintah juga harus terus mempromosikan budaya tenun ikat Belu ke rana Nasional maupun Internasional.
- b. Untuk para penenun harus lebih kreatif lagi dalam proses pembuatan kain tenun ikat dari keindahan dalam melakukan pewarnaan dan juga kerapihan agar nilai jual dan minat masyarakat terhadap tenun ikat semakin bertambah dan meningkat.
- c. Untuk regenerasi muda kita sebagai generasi muda juga harus memberi respon positif sebagai bentuk ketertarikan dalam menenun kain tenun ikat. Apabila tidak ada regenerasi muda maka bakal hilang budaya menenun kain tenun Belu.

DAFTAR PUSTAKA

- , Ahmad, R. (2019) *Analisis Data Kualitatif | Rijali | Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.*
- Barat, K.S. *et al.* (2018) *Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tenun Ikat Di Kampung Prai Ijing , Desa Tebar , Kecamatan Kota , Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dan Mendukung.*
- H Kara, O.A.M.A. (2014) *Perlindungan Hukum Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*
- Ihsan, N. (2020) *Pengaruh Aktivitas, Minat, Dan Opini (Lifestyle) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Aplikasi Kai Access (Studi Kasus Pada Penumpang Kereta Api Di Stasiun Gambir) Bab iii.*
- Indah Pratiwi N (2017) *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.*
- Kasim, S.S. and Haluoleo, U. (2022) *Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Kain Tenun Di Desa Pajam (April 2019).*
- KE, M. (2016) [https://repo.undiksha.ac.id/1603/3/1615017046-Bab 1 Pendahuluan.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/1603/3/1615017046-Bab%201%20Pendahuluan.pdf), *Modifikasi Busana Adat Pernikahan Daerah Belu dengan Menggunakan Aplikasi Bordir*, 147 (March).
- Nurdiansyah, F. and Rugoyah, H.S. (2021) *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, Jurnal Purnama Berazam.*
- Rahmat, P.S. (2009) *Penelitian Kualitatif*, Journal Equilibrium. Available at: yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Simanjuntak, A.L. (2019) *Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Pada Keluarga Perantau Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota*

Palembang.

Sina, I.Y.N. and Tefa, G. (2020) *Kinerja Aparatur Dinas Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pelestarian Tenun Ikat Di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur).

Yusra, Z., Zulkarnain, S. (2021) *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*. Journal Of Lifelong Learning.